

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam kegiatan suatu penelitian dibutuhkan cara atau metode untuk memperoleh berbagai fakta serta data- data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis terjadinya pergeseran mengenai *Piil Pesenggiri* tidak dapat diukur menggunakan hitungan atau hipotesis. Karena itu, proses pengukuran dari penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Furchan (1992) “metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan suatu data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati oleh orang lain sebagai subjek itu sendiri”. Menurut Moeloeng (2012) juga “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif baik berupa lisan atau tulisan dari orang- orang yang sudah diamati”. Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitik karena didalamnya terdapat proses mengamati kehidupan masyarakat Suku Lampung yang terletak di kelurahan Kampung Baru Raya dan memahami fenomena sosial yang terjadi suatu pergeseran kearifan lokal yang dimiliki yaitu *Piil Pesenggiri*.

Analisis deskriptif didalam penelitian ini terwujud dalam penyampaian data secara isi yang sesuai serta disusun dengan sistematis serta menyeluruh. Menurut Supianudin (2016, hlm.59) bahwa “Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan serta menginterpretasikan objek sesuai dengan fakta yang ada” Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan lapangan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara jelas dan menyeluruh tentang kondisi pergeseran pengaplikasian *Piil Pesenggiri* di kehidupan masyarakat Suku Lampung di Kelurahan Kampung Baru Raya. Pendeskripsian ini akan menggambarkan serta melukiskan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi dengan apa adanya.

**Indah Rosiana, 2018**

**PERGESERAN NILAI- NILAI KEARIFAN LOKAL PIIL PESENGGIRI SUKU LAMPUNG DI KELURAHAN KAMPUNG BARU RAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengambilan informasi atau data yang digunakan dalam metode ini dengan observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi kepustakaan atau studi literatur. Dimana analisis data dilakukan dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian dengan teknik observasi partisipasi langsung. Peneliti juga akan melakukan pendekatan secara personal dengan cara melalui hubungan secara langsung dengan informan. Hal ini agar peneliti dapat memiliki data dengan cara memperoleh secara leluasa serta mendukung bahan penelitian.

Melalui metode ini penulis akan menelisik serta mengungkapkan masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Raya bagaimana perubahan sosial yang terjadi terlihat dari pergeseran penerapan akan falsafah hidup *Piil Pesenggiri* tersebut, dengan berpijak pada kebudayaan asli yang ada serta dapat mengungkapkan semua gejala secara mendetail serta diketahui bagaimana perubahan sosial tersebut terjadi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *Piil Pesenggiri* sebagai kearifan lokal Suku Lampung.

### **3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan masyarakat Kelurahan Kampung Baru Raya Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Lokasi ini dipilih dikarenakan masyarakat yang awalnya merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi falsafah hidup *Piil Pesenggiri* namun mulai ditinggalkan dilihat dari kebiasaan serta kegiatan di kehidupan masyarakatnya.

#### **b. Partisipan Penelitian**

Setiap informan dapat menjadi informan, tetapi tidak semua orang menjadi informan yang baik. Dirujuk dari Spradley (2007) terdapat lima syarat dalam memilih informan yang baik, yaitu (1) keterlibatan langsung; (2) enkulturasi penuh; (3) non analitis; (4) waktu yang cukup; (5) suasana budaya yang tidak dikenal. Untuk memenuhi syarat ini peneliti mengharuskan peneliti agar cermat memilih informan yang baik.

Informan penelitian merupakan hal penting yang harus ada disebuah penelitian. Informan adalah target atau sasaran yang dijadikan sumber

penelitian. Informan penelitian yang akan dipilih penulis untuk mendapatkan informasi diantaranya: *Pertama* pemerintah kelurahan serta yang diharapkan memberi informasi mengenai profil masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Raya tersebut dan dapat menjelaskan secara rinci bagaimana kondisi sosial di desa tersebut. *Kedua* tokoh sesepuh atau ketua adat yang berada di masyarakat ada Kelurahan Kampung Baru Raya. Informan ini diharapkan dapat menjelaskan kondisi perubahan masyarakat adat desa dari dulu hingga sekarang mengenai falsafah hidup *Piil Pesenggiri* tersebut. *Ketiga* masyarakat Suku Lampung Kelurahan Kampung Baru Raya yang mencakup tinggal di desa itu sendiri. Informan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi riil yang terjadi di masyarakat adat Kelurahan Kampung Baru Raya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangatlah penting dikarenakan merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Penelitian data yang sudah dilakukan untuk menyediakan data yang akan dianalisis guna menjawab masalah- masalah yang sudah dirumuskan. Tahap pengumpulan data peneliti akan memulai melakukan pencarian akan sumber- sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Instrumen utama didalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena akan terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang akurat serta valid yang akan dilihat dan didapatkan langsung dari informan. Peneliti adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, sekaligus sebagai partisipan (dalam hal ini sebagai sumber data).

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan catatan lapangan.

#### **1. Observasi**

Kegiatan observasi akan digunakan pada penelitian agar memperoleh informasi tentang kondisi objektif, kegiatan sehari- hari masyarakat, dan hal-

hal apa saja yang menyebabkan pergeseran tersebut terjadi. Peneliti perlu memerhatikan sendiri bagaimana fenomena itu terjadi, tetapi terkadang juga dibutuhkan pengamatan dari orang lain. Observasi memiliki macam- macam jenisnya. Menurut Emizir (2010, hal. 38-39):

Observasi memiliki dua macam tipe dilihat dari tingkat pengontrolan yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis. Lalu dua macam yang dibedakan berdasarkan peran yaitu observasi partisipan dan non-partisipan<sup>7</sup>.

Untuk observasi sederhana dilakukan secara sederhana dengan cara pengamatan yang tidak terkontrol serta penggambaran secara sederhana bagaimana keadaan gejala- gejala yang terjadi. Observasi ini tidak memerlukan peralatan canggih untuk mencatat serta mengabadikan hasil yang dilihat selama observasi sederhana. Biasanya observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang gejala serta kejadian sebagai bahan untuk pendahuluan bagi peneliti. Hal ini akan menjadi catatan penting bagi peneliti untuk mejadi catatan observasi selanjutnya agar lebih mendalam dan melengkapi data secara keseluruhan. Lalu observasi sistematis merupakan cara observasi atau pengamatan yang lebih terkontrol dengan cara direncanakan sebagaimana rupa sehingga hal- hal yang akan dilakukan selama observasi sudah sangat terperinci. Peralatan guna merekam semua kejadian selama observasi baik catatan maupun pengambilan gambar sudah dipersiapkan. Observasi sistematis ini mempunyai tujuan yaitu mengumpulkan data lebih lengkap dan mendalam mengenai penelitian tersebut guna membantu dalam perumusan hipotesis atau pengujian hipotesis.

Lalu observasi partisipan merupakan observasi yang melibatkan peneliti secara langsung didalam kehidupan masyarakat yang ingin diteliti. Peneliti berperan ganda sebagai anggota atau peserta yang terlibat disemua aktivitas masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Raya. Lalu berperan juga sebagai peneliti yang mengumpulkan fakta serta data mengenai berbagai perilaku individu atau masyarakat tersebut.

Didalam penelitian ini akan digunakan teknik observasi secara sederhana lalu sistematis dan peneliti akan menggunakan pengamatan secara partisipan

dengan terjun langsung di Kelurahan Kampung Baru Raya dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari agar memiliki data yang akurat tentang gejala pergeseran falsafah hidup tersebut di masyarakat.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari informan yang terpercaya. Pada proses penelitian ini akan digunakan teknik wawancara untuk menggali mengenai pergeseran *Piil Pesenggiri* Suku Lampung di Kelurahan Kampung Baru Raya secara mendalam. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti terhadap partisipan atau subjek penelitian menggunakan pedoman wawancara. Wawancara juga dilakukan saat observasi partisipan digunakan yakni saat terjun langsung ke Kelurahan Kampung Baru Raya untuk mendapatkan data yang akurat tentang apa saja bentuk pergeseran falsafah hidup *Piil Pesenggiri*, lalu faktor apa yang mempengaruhi pergeseran tersebut dan upaya-upaya apa yang dilakukan untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumen merupakan teknik yang melengkapi metode wawancara serta observasi dan digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya atau kredibel apabila didukung oleh sejarah pribadi yang sudah ada. Studi dokumentasi akan dilakukan pada penelitian ini untuk melihat dokumen yang di Kelurahan Kampung Baru Raya serta melihat profil, data-data kependudukan, serta komposisi masyarakat di kelurahan tersebut.

## 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik penelitian berupa mendapatkan berbagai informasi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang didapatkan dari sumber berbagai buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber buku yang dimaksud seperti buku, naskah, majalah, kisah sejarah, kitab dan lain-lain. Penelitian ini akan menggunakan literatur dari berbagai buku seperti kitab yang ada di desa, buku-buku yang mendukung penelitian ini serta berbagai sumber literatur lainnya. Penelitian

**Indah Rosiana, 2018**

**PERGESERAN NILAI- NILAI KEARIFAN LOKAL PIIL PESENGGIRI SUKU LAMPUNG DI KELURAHAN KAMPUNG BARU RAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini akan mengkaji dari berbagai literatur yang ada. Salah satunya dengan kitab- kitab mengenai *Piil Pesenggiri* yang ada di Kelurahan Kampung Baru Raya serta mengkaji dari literatur lain mengenai Suku Lampung serta falsafahnya tersebut baik yang berasal dari Suku Lampung itu sendiri maupun dari literatur lain.

#### 5. Catatan Lapangan

Setelah melakukan teknik observasi dan wawancara, peneliti akan menuliskan apa saja yang terjadi. Peneliti akan mendeskripsikan gambaran tentang masyarakat, tempat, peristiwa, aktivitas serta percakapan yang sudah dilakukan. Media berupa alat perekam serta kamera diperlukan untuk mendukung catatan yang akan dibuat. Serta catatan kecil yang selalu dibawa selama dilapangan sangat dibutuhkan apabila media kamera dan alat perekam tidak bisa digunakan saat kondisi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan alat perekam serta kamera guna mengabadikan semua kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti serta dicatat langsung agar tidak melewatkan sekecil apapun informasi yang didapatkan.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

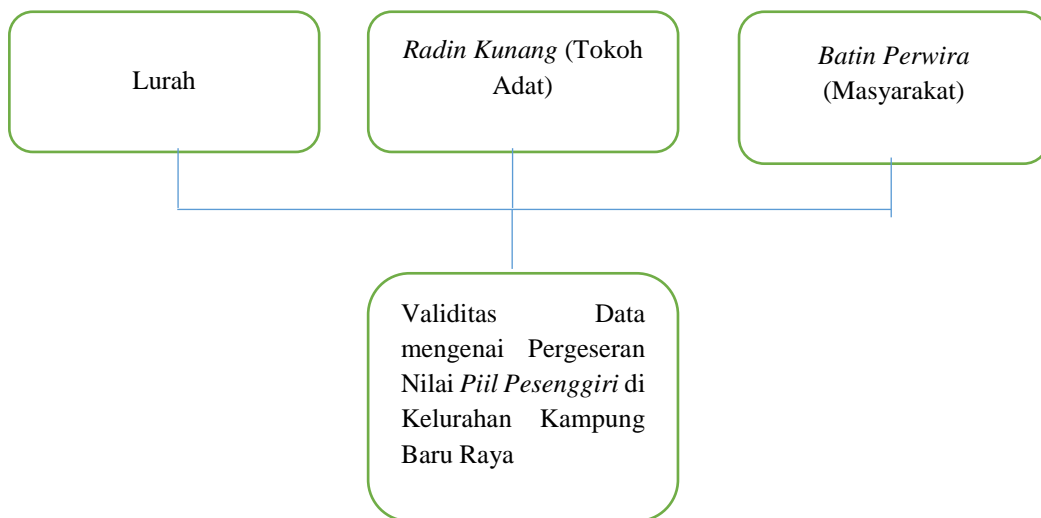
Uji keabsahan data menurut Komalasari (2015) yaitu “dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data diperlukan agar penelitian yang dilakukan valid”. Valid merupakan bentuk kebenaran serta keaslian suatu data yang diperoleh peneliti dilapangan. Pemeriksaan data kualitatif untuk mengukur suatu derajat kepercayaan dari data yang diperoleh. Menurut Bungin (2011) “uji keabsahan data kualitatif terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi serta pengecekan”. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi.

Teknik triangulasi data ini menggabungkan dari ketiga teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai teknik yang terakhir yang dilakukan teknik ini berfungsi sebagai mengkaji akredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Adapun triangulasi pada penelitian ini dilihat melalui

bagan proses triangulasi pergeseran dari nilai- nilai kearifan lokal *Piil Pesenggiri* di Kelurahan Kampung Baru Raya sebagai berikut:



Bagan 3.1 Proses Triangulasi Pengambilan data (*peneliti*)



Bagan 3.2 Proses Triangulasi Sumber Data (*peneliti*)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah proses teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, catatan lapangan, dan studi literatur data yang didapatkan akan diolah dengan teknik analisis data yang akan digunakan.

Analisis data membantu peneliti untuk bisa memperhalus berbagai permasalahan yang ditemukan dilapangan lalu disusun dengan sistematis serta dikategorikan dan mencari kaitan dari isi berbagai data yang diperoleh untuk memperoleh maknanya dan disesuaikan dengan berbagai kajian yang diteliti. Analisis data membantu peneliti untuk bisa memperhalus berbagai permasalahan yang ditemukan dilapangan lalu disusun dengan sistematis serta dikategorikan dan mencari kaitan dari isi berbagai data yang diperoleh untuk memperoleh maknanya dan disesuaikan dengan berbagai kajian yang diteliti. Aktivitas mengenai analisis data diantara adalah *data reduction*, *display data*, dan *conclusion drawing*. Maka dari itu analisis data yang digunakan penelitian merupakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses analisis dengan cara pemilihan, pemusatan, penyederhanaan serta menggolongkan hasil dari penelitian. Reduksi data mempunyai tujuan memperoleh akan pemahaman tentang data yang sudah terkumpul dari hasil catatan lapangan yang ada lalu dirangkum dan diklasifikasikan sesuai dengan masalah serta berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka data dipilih sesuai akan permasalahan yang sedang diteliti. Data- data tersebut lalu di kelompokkan serta diklasifikasikan agar data- data tersebut menjadi terperinci. Tahap reduksi data merupakan tahap yang memudahkan peneliti agar bias fokus pada permasalahan utama penelitian.

Data yang sudah dikumpulkan selama penelitian ini berlangsung akan dianalisis agar pemahaman tentang pergeseran nilai- nilai falsafah hidup Suku Lampung tersebut akan terurai rinci dan sesuai dengan keadaan di lapangan secara sistematis.

b. *Data Display*

*Display data* yang biasa digunakan data kualitatif merupakan teks naratif atau bentuk uraian dan laporan. Hal ini dilakukan guna menyusun informasi yang disusun untuk memberikan gambaran penelitian dengan menyeluruh.

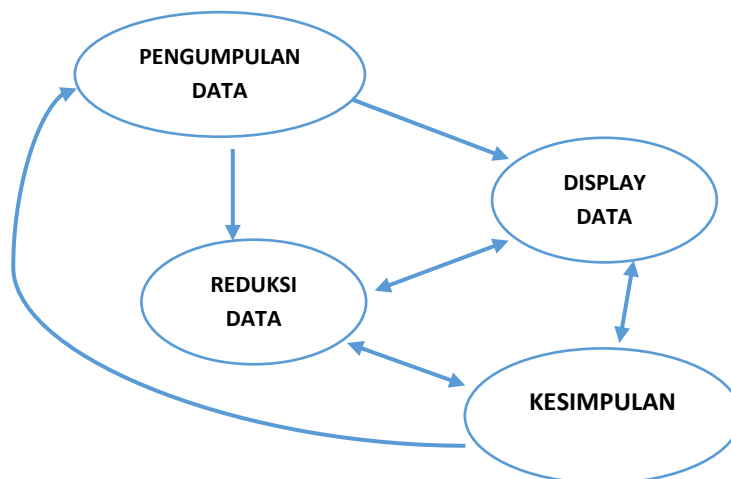


*Display data* juga menyajikan data yang ada secara terperinci serta menyeluruh dengan mencari apa pola hubungannya.

Data yang disajikan harus disusun dengan singkat, jelas serta terperinci namun harus tetap menyeluruh agar memudahkan dalam memahami akan gambaran apa saja aspek yang akan diteliti secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Begitupun model data didalam penelitian ini akan di uraikan secara jelas dan lengkap dengan menggunakan Bahasa yang ringkas dan mudah dipahami. Uraian hasil penelitian berupa teks naratif berbentuk laporan apa yang sudah terjadi dilapangan bagaimana pergeseran kearifan lokal di Suku Lampung ini terjadi.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data dianalisis sedemikian rupa maka konklusi atau penarikan kesimpulan harus dilakukan untuk mengartikan serta memaknai dan memperjelas data tersebut. Kesimpulan yang diambil harus mengacu kepada tujuan penelitian itu sendiri. Kesimpulan juga berupa pernyataan singkat serta mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini akan diambil setelah semua rumusan masalah terjawab berupa bentuk perubahan sosial yang terjadi serta gambaran kehidupan masyarakat Kelurahan Kampung Baru Raya tersebut dan faktor yang mempengaruhi pergeseran itu terjadi.



Bagan 3.3 Komponen Analisis Data (Emizir, 2010, hlm. 134)

### **3.6 Isu Etik**

Isu etik merupakan salah satu pertimbangan potensi dari dampak negatif penelitian ini. Terlihat bahwa didalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi pergeseran pengaplikasian *Piil Pesenggiri* di Kelurahan Kampung Baru Raya secara nyata untung kepentingan akademik dengan prosedur penelitian yang sesuai serta tidak merugikan pihak lain terkhususnya informan yang sudah dipilih. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya tujuan ataupun keinginan memunculkan sisi negative di Kelurahan Kampung Baru Raya. Ketika dalam proses penelitian terdapat isu yang kurang baik atau merugikan masyarakat, peneliti akan mengkonfirmasi langsung dan menanggapi dengan bijak. Peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian ini tidak ditutup- tutupi dan bersifat terbuka.